

LAPORAN AKHIR

SATE PENTOL 'MISS VEGGIE': JAJANAN VEGETARIAN YANG UNIK, EKONOMIS DAN BERNILAI GIZI TINGGI

BIDANG KEGIATAN : PKM-K

Disusun oleh:

Ketua	: Anandya Dara Wahyu P	D24100097	2010
Anggota	: Sindi Fathonah	D24100067	2010
	Febrinita Ulfah	D24100098	2010
	Elly Widyas Ningsih	G34100114	2010

INSTITUT PERTANIAN BOGOR BOGOR 2013

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN KEMAJUAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA KEWIRAUSAHAAN

1 Judul Kegiatan

: Sate Pentol 'Miss Veggie' : Jajanan Vegetarian yang unik, ekonomis dan bernilai

2 Bidang Kegiatan

3 Bidang Ilmu

4 Ketua Pelaksana Kegiatan

Nama Lengkap NIM b.

Jurusan c.

Universitas d.

Alamat Rumah/No. HP

Alamat Email

5 Anggota Pelaksana Kegiatan

6 Dosen Pendamping

a. Nama lengkap dan gelar b.NIDN

7 Biaya Kegiatan Total

a. Dikti

b. Sumber Lain

8 Jangka Waktu Pelaksanaan

gizi tinggi

: PKM-K

: Sosial Ekonomi

: Anandya Dara Wahyu Poerinanti

: D24100097

: Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan

: Institut Pertanian Bogor

: Tamansari Persada, Lotus B6 No.3, Bogor

: nandya.daraa@yahoo.com

: 3 orang

: Bramada Winiar Putra, S.Pt., M.Si.

: 0002118005

: Rp.9.206.000,00

: 5 bulan

Menyetujui, Ketua Departemen

Dr. Ir. Idat Galih Permana, Magr. Sc.

NIP. 19670506 199103 1 001

Wakil Rektor Bidang Akademik dan

mahasiswaan

Yonny Koesmaryono, MS) NIP. 19581228 198503 1003

Bogor, 26 Juni 2013 Ketua Pelaksana Kegiatan

(Anandya Dara Wahyu P) NIM. D24100097

Dosen Pendamping

(Bramada Whiar Putra, S.Pt., M.Si.)

NIDN . 0002118005

ABSTRAK

Jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) merupakan komoditas nabati yang yang penggunaannya sebagai produk jajanan masih jarang dijumpai. Pengolahan jamur tiram sebagai komoditas pangan masih terbatas pada produk jamur mentah dan sebagai lauk pauk. Dengan jumlah pesaing yang sedikit, peluang jamur tiram sebagai produk jajanan untuk menembus pasar masih terbuka lebar.

Produk gorengan merupakan jenis kudapan yang digemari sebagian besar masyarakat Indonesia. Rasanya yang gurih menyebabkan peminat produk gorengan memiliki banyak peminat. Hal ini membuka peluang usaha yang sangat besar untuk menggeluti kegiatan usaha produk makanan gorengan. Namun produk gorengan yang lezat ini identik dengan radikal bebas yang dihasilkan selama proses penggorengan. Produk gorengan menjadi tidak sehat karena potensi radikal bebas terkandung dalam produk yang bernilai buruk bagi kesehatan.

Alternatif jajanan yang sehat, ekonomis dan bergizi ini kami kemas dalam camilan ringan yang memenuhi standar dan menarik untuk masyarakat. Penggunaan bahan utama jamur degan kombinasi berbagai macam sayuran dirasa cukup bisa memenuhi kebutuhan protein dan vitamin bagi konsumennya. Penggunaan campuran berbagai macam sayuran seperti kubis dan wortel dapat meningkatkan nila gizi dan vitamin yang baik. Selain itu ditambah pula kandungan zat besi dalam bayam yang kami campurkan di dalamnya.

Sate Pentol merupakan salah satu makanan tradisional khas Palembang. Sate ini terbuat dari daging giling berbumbu yang dibentuk bulat serta ditusukkan pada tusukkan bambu. Sate pentol ini seperti sate lilit khas Bali. Inovasi yang akan kami lakukan pada sate pentol ini adalah penggunaan jamur sebagai pengganti daging giling yang biasa dipakai. Sehingga sate pentol ini berbahan dasar vegetarian.

Program ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan jiwa enterpreneurship dalam diri mahasiswa. Mahasiswa dapat lebih mandiri, bisa mengelola keuangan dengan baik dan dapat membenagun interaksi dengan masyarakat luas. Melalui program ini, diharapkan masyarakat dapat lebih cerdas untuk memilih jajanan sehat yang ekonomis, menarik, terjangkau dan mengandung nilai gizi tinggi.

Kata kunci: Sate pentol, jamur tiram, kewirausahaan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan berkah, rahmat, dan ridho-Nya sehingga kami dapat menjalankan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan berjudul "Sate Pentol 'Miss Veggie': Jajanan Vegetarian yang unik, ekonomis dan bernilai gizi tinggi" dengan baik dan lancar.

Jamur tiram merupakan komoditas nabati yang pemanfaatannya sebagai produk jajanan masih jarang dilakukan. Selain itu, produk gorengan merupakan jenis pangan jajanan yang digemari masyarakat di samping produk gorengan memiliki potensi buruk bagi kesehatan karena diyakini menjadi sumber radikal bebas. Mengingat keterbatasan yang ada, kami menyadari bahwa penulisan ini masih belum sempurna. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik terhadap penulisan laporan ini untuk perbaikan dan kesempurnaan dalam pelaporan selanjutnya. Kami pun mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing, yaitu Bapak Bramada Winiar Putra S.Pt, MSi. yang telah memberikan bantuan, arahan, dan bimbingan selama proses dan penyusunan PKM ini, serta kepada seluruh pihak yang telah membantu hingga terwujudnya PKM ini. Kami pun berharap laporan ini dapat memberikan manfaat kepada seluruh pembaca.

Bogor, 21 Juli 2013

Tim Penyusun

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini jajanan sehat yang ekonomis dan mengandung nilai gizi tinggi cukup sulit ditemui. Penambahan bahan-bahan non pangan yang berbahaya pun sering kita temui. Misalnya saja seperti penambahan pemanis buatan, pengawet yang berlebihan, dan penggunaan bahan-bahan berbahaya lainnya. Padahal penggunaan bahan-bahan seperti itulah yang dapat memicu timbulnya penyakit seperti darah tinggi, kolesterol bahkan jantung.

Alternatif jajanan yang sehat, ekonomis dan bergizi ini kami kemas dalam camilan ringan yang memenuhi standar dan menarik untuk masyarakat. Penggunaan bahan utama jamur degan kombinasi berbagai macam sayuran dirasa cukup bisa memenuhi kebutuhan protein dan vitamin bagi konsumennya. Penggunaan campuran berbagai macam sayuran seperti kubis dan wortel dapat meningkatkan nila gizi dan vitamin yang baik. Selain itu ditambah pula kandungan zat besi dalam bayam yang kami campurkan di dalamnya.

Sate Pentol merupakan salah satu makanan tradisional khas Palembang. Sate ini terbuat dari daging giling berbumbu yang dibentuk bulat serta ditusukkan pada tusukkan bambu. Sate pentol ini seperti sate lilit khas Bali. Inovasi yang akan kami lakukan pada sate pentol ini adalah penggunaan jamur sebagai pengganti daging giling yang biasa dipakai. Sehingga sate pentol ini berbahan dasar vegetarian.

Jamur yang akan kami gunakan adalah Jamur *Schizophyllum* atau yang lebih dikenal dengan jamur gerigit. Jamur ini banyak ditemui pada musim penghujan di daerah asalnya, yaitu Sumatera. Sebenarnya bentuk jamur ini hampir sama dengan jamur tiram putih, letak perbedaannya hanya pada warna dan bintik-bintik hitam disekitarnya. Jamur ini memiliki kandungan yang hampir sama dengan jamur tiram. Jamur grigit ini belum banyak dibudidayakan oleh masyarakat. Alasan penggunaan jamur grigit ini selain karena memang belum banyak yang mengolah dalam pangan, kandungan nutrisinya sangat baik bagi tubuh.

Kombinasi berbagai macam sayuran dalam jajanan sangat jarang ditemukan. Padahal sayuran merupakan saumber nutrisi, vitamin serta mineral yang baik bagi tubuh. Misalnya saja wortel dan brokoli. Wortel mengandung retinol yang cukup tinggi, retinol ini dapat berperan sebagai antioksidan dalam tubuh. Sedangkan

brokoli merupakan sayuran hijau yang mengandung zat besi yang tinggi dan baik untuk kesehatan.

Pemanfaatan sayuran ini kami kombinasikan dengan protein yang tinggi dalam jamur. Sehingga jajanan ini akan menjadi jajanan vegetarian yang dapat memenuhi nutrisi dalam tubuh jika dikonsumsi.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalah yang menjadi latar belakang proposal ini adalah :

- Jarang ditemukan jajanan sehat yang ekonomis, menarik tetapi terbuat dari berbagai macam kombinasi sayura
- Konsep pengemasan kombinasi antara jamur dan sayuran yang memiliki kandungan gizi tinggi sulit ditemukan

1.3 Tujuan Program

Program ini bertujuan:

- 1. Menghasilkan makanan murah, sehat yang bernilai jual dan bergizi tinggi.
- 2. Mengoptimalkan manfaat dari kandungan gizi jamur, wortel, bayam, dan sayuran lainnya.
- 3. Menyajikan terobosan makanan yang unik tetapi tetap memiliki kandungan gizi yang tinggi.
- 4. Memperkenalkan jenis makanan vegetarian yang dikemas secara menarik.
- 5. Meningkatkan jiwa enterpreneurship dalam diri mahasiswa.
- 6. Membuka peluang usaha baru di bidang kuliner.
- 7. Meningkatkan pendapatan mahasiswa.

1.4 Luaran Yang Diharapkan

Penjualan sate pentol vegi ini diharapkan dapat memberikan terobosan baru dalam jenis makanan vegetarian yang tetap sehat, bergizi dan menarik.

1.5 Kegunaan

Program ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan jiwa enterpreneurship dalam diri mahasiswa. Mahasiswa dapat lebih mandiri, bisa

mengelola keuangan dengan baik dan dapat membenagun interaksi dengan masyarakat luas. Melalui program ini, diharapkan masyarakat dapat lebih cerdas untuk memilih jajanan sehat yang ekonomis, menarik, terjangkau dan mengandung nilai gizi tinggi.

II. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

Banyak jajanan yang ditawarkan oleh para pedagang di lingkungan kampus IPB. Hal itu menunjukkan bahwa lingkungan sekitar kampus merupakan tempat yang sangat strategis untuk penjualan berbagai jajanan. Salah satunya adalah jajanan sehat, bergizi dan harganya ekonomis seperti Sate Pentol 'Miss Veggie'. Usaha yang akan dijalankan adalah penjualan jajanan sehat berupa sate pentol (lilit). Tidak seperti sate lilit pada umumnya yang menggunakan bahan utama daging sapi atau daging ayam. Bahan utama sate ini adalah jamur grigit. Yang unik dalam hal ini adalah sate dikemas dalam bentuk vegetarian. Penggunaan wortel, kubis, wortel dan bayam menjadi nilai tambah dalam jajanan sehat ini.Penambahan berbagai macam sayuran akan menambah nilai gizi di dalamnya.

Sate Pentol 'Miss Veggie' ini akan kami jual dalam dua bentuk kemasan. Kemasan pertama adalah menjualnya secara satuan dengan cara membuka tempat usaha dalam gerobak. Kemasan yang kedua adalah dengan cara menjual dalam bentuk setengah matang yang siap goreng dan dikemas dalam plastic kedap udara.

Analisis SWOT

	(S) Strenghts:	(W) Weaknesses:		
	1. Jajanan sehat yang unik,	1. Tidak semua orang		
	menarik dan ekonomis	suka dengan sayuran		
	2. Bahan utama terbuat dari jamur	han utama terbuat dari jamur 2. Produk tidak termasuk		
	dan aneka sayuran	kebutuhan primer		
	3. Jajanan yang mengenyangka			
(O)	SO	WO		
Opportunities:	1. Mengangkat aspek nilai gizi	1. Masih jarang		
1. Kesempatan	yang terkandunga dalam jajanan	masyarakat yang		

untuk	vegetarian ini	tertarik dengan	
mengembang	2. Mempromosikan produk ini di	makanan vegetarian	
kan usaha	berbagai tempat yang strategis		
terbuka lebar	3. Memperkenalkan jamur grigit di		
karena	kalangan masyarakat luas		
pesaing masih			
sedikit			
(T) Threats:	ST	WT	
1. Pemanfaatan	1. Konsep vegetarian akan	1. Maksimalkan upaya	
kombinasi	menarik banyak konsumen	promosi dan teknik	
antara jamur	karena jarang ditemukan	produksi	
dan sayuran		2. Meningkatkan inovasi	
jarang ditemui		produk	

III.METODE PENDEKATAN

3.1 Aspek Manajemen

Nama Usaha : Sate Pentol Vegetarian **Miss Veggie**

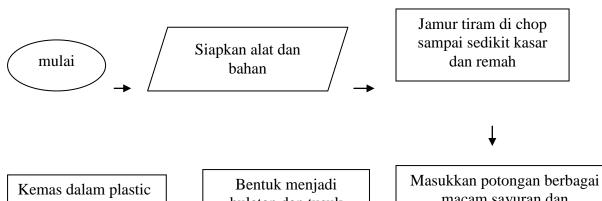
Nama Produk : Sate Pentol Vegetarian **Miss Veggie**

Pimpinan : Anandya Dara WP.

Sekretariat : Lotus B6 No.3 Bogor

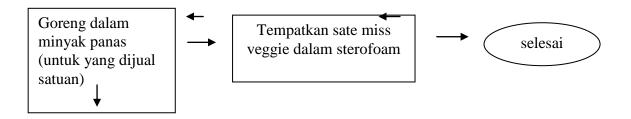
3.2 Aspek Teknis

c. Proses pembuatan



dan vacuum (untuk ynag dijual dalam bentuk bungkusan Bentuk menjadi bulatan dan tusuk dengan tusuk sate Masukkan potongan berbagai macam sayuran dan campurkan dengan hasil jamur

o



3.3 Analisis Pasar

Dalam menjalankan usaha Miss Veggie ini kami membuat segmentasi masyarakat berdasarkan usia dan gaya hidup. Target ini adalah masyarakat kelas menengah sampai menengah ke atas terutama anak kecil agar lebih menyukai sayuran.

Bauran Pemasaran

• Product

Produk yang kami tawarkan ada dalam bentuk dua kemasan.yaitu kemasan siap saji yang akan tersedia di gerai kami. Serta kemasan plastic kedap udara yang berisi 5 tusuk sate pentol 'Miss Veggie' yang sudah kami olah setengah matang dan siap untuk digoreng jika ingin dikonsumsi.

Berikut adalah kandungan gizi dalam 100 gram Miss Veggie:

Parameter	Hasil
Air	68.8%
Abu	1.52%
Protein	4.76%
Lemak	5.81%
Karbohidrat	19.1%
Energi	148kal/100 gram

• Price

Harga yang ditawarkan kepada konsumen untuk satu tusuk sate adalah Rp. 2.000,-

• Place

Sampai saat ini kami belum menemukan spot untuk berjualan, jadi cara pemasaran kami hanya melalui mulut ke mulut. Berjualan dari kelas ke kelas dan setiap hari Minggu berjualan keliling IPB.

• Promotion

Kegiatan promosi dilakukan dari mulut ke mulut dan dari media social.

IV. PELAKSANAAN PROGRAM

4.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu kegiatan ini sudah kami lakukan sejak bulan Februari 2013. Sampai saat ini kami masih berjualan berkeliling dari kelas-kelas, kostan dan keliling IPB dengan menjajakan Miss Veggie.

4.2 Instrumen Pelaksanaan

Dalam pembuatan Sate Pentol Miss Veggie ini dibutuhkan alat-alat produksi seperti kompor, pisau, penggorengan, talenan, spatula, piring, mangkuk, baskom, box, dll. Pelaksanaan program ini ditunjang pula dengan laptop, kamera digital, alat tulis, alat komunikasi (telepon selular), dan alat transportasi.

4.3 Rancangan dan Realisasi Biaya

Sumber Biaya	Nominal
Dikti	Rp 9.300.000,-

Komponen Biaya	Nominal
Total Biaya Investasi	Rp. 2.627.900,-
Total Biaya Produksi	Rp. 2.472.100,-
Total biaya Operasional	Rp. 4.200.000,-
TOTAL BIAYA	Rp. 9.300.000,-

Biaya investasi

		Ju mla			masa	penyusutan/bula
	Harga	h	Satuan	Total harga	pakai	n
Kompor gas	Rp 300.000	1	buah	Rp 300.000	36	Rp 8.333
Nampan plastik	Rp 10.000	2	buah	Rp 20.000	12	Rp 1.667
Pisau	Rp 3.500	3	buah	Rp 10.500	36	Rp 292
Blender	Rp 229.900	1	buah	Rp 229.900	36	Rp 6.386
Baskom	Rp 3.500	3	buah	Rp 10.500	12	Rp 875
parutan	Rp 3.500	1	buah	Rp 3.500	12	Rp 292
Panci	Rp 30.000	1	buah	Rp 30.000	12	Rp 2.500
Talenan	Rp 10.000	2	buah	Rp 20.000	12	Rp 1.667
				Rp		
Gerobak	Rp 2.000.000	1	buah	2.000.000	60	Rp 33.333
capitan	Rp 3.500	1	buah	Rp 3.500	12	Rp 292
					Total	
					biaya	
					penyus	
Total investasi			Rp 2627900)	utan	Rp 55344

Biaya Produksi Bulan pertama

Bahan baku produksi

		jumla		
	Harga	h	Satuan	total harga
jamur (per Kg)	Rp 12.000	10	Kg	Rp 120.000

Brokoli (per Kg)	Rp 8.000	3	Kg	Rp 24.000
Santan (per bungkus)	Rp 6.000	2	Bungkus	Rp 12.000
bumbu tabur (per Kg)	Rp 100.000	1	Kg	Rp 100.000
tepung tapioca	Rp 5.000	1	kg	Rp 5.000
wortel (per Kg)	Rp 5.000	6	Kg	Rp 30.000
Telur (per Kg)	Rp 16.000	1	Kg	Rp 16.000
minyak goreng (per Kg)	Rp 11.000	2	Kg	Rp 22.000
gas LPG (per 3Kg)	Rp 17.000	1	Kg	Rp 15.000
Total biaya		•		Rp . 344.000

Biaya Produksi untuk 5 bulan kedepan : Rp.344.000 x $5 = \mathbf{Rp. 1.720.000}$

Biaya Analisis Nutrisi Laboratorium Rp. 680.000

Total: Rp. 9.571.900,00

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketercapaian Penjualan

Komersialisasi produk dimulai pada bulan Maret 2013. Tetapi masih belum maksimal dalam penjualannya karena terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Salah satu hal yang paling penting adalah tempat atau lokasi penjualan. Padahal lokasi penjualan merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi produksi dan pendapatan. Tim PKM kami sudah mendapatkan lokasi berjualan tetapi baru bisa ditempati pada awal Oktober 2013, sehingga sampai saat ini produksi yang kami lakukan dijual hanya melalui jualan berkeliling.

Ketercapaian Target

Hingga saat ini targetan yang telah tercapai, yaitu:

- a. Telah berhasil membuat alternatif jajanan modern olahan berbagai macam sayuran yang memiliki kandungan gizi tinggi, kaya akan protein, provitamin A, berkualitas tinggi, serta harga yang terjangkau.
- b. Produk jajanan ini disukai oleh anak-anak kecil sehingga pemenuhan kebutuhan serat pada anak-anak tercukupi dan mereka menyukai sayuran.
- c. Mempromosikan jajanan olahan jamur kepada masyarakat sehingga terjadi peningkatan daya jual pada jamur tiram.
- d. Hingga saat ini telah dipasarkan produk Miss Veggie sebanyak 225 tusuk
- e. Telah membuat x-banner yang dapat digunkan saat berjualan berkeliling
- f. Telah memesan tempat usaha yang akan ditempati pada awal Oktober 2013

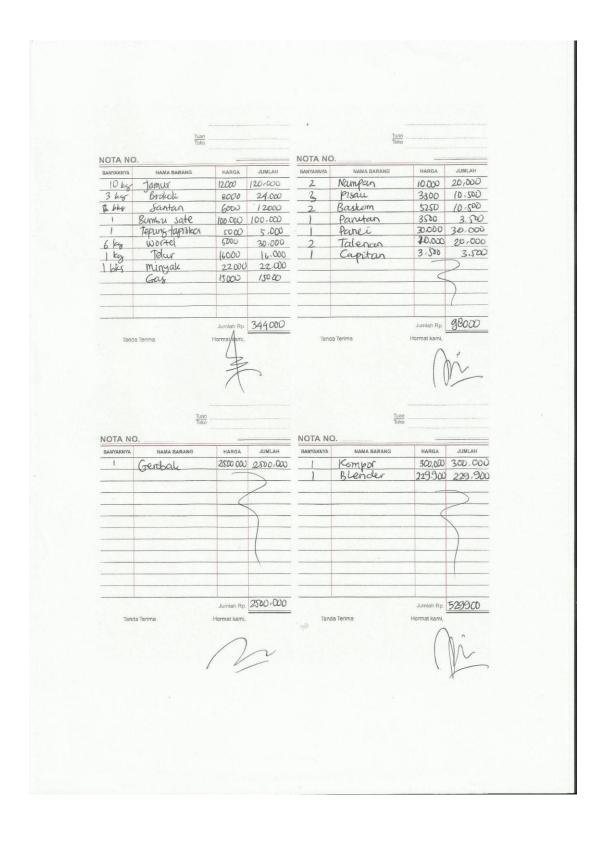
VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Miss Veggie merupakan solusi jajanan sehat dan lezat bagi masyarakat perkotaan. Dengan pengolahan dan pengemasan yang menarik, Miss Veggie telah meningkatkan nilai ekonomis dari jamur tiram dan beberapa campuran sayuran. Miss Veggie terbukti banyak disukai oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan mulai dari anak kecil sampai orang dewasa.

6.2. Saran

Untuk kemudahan dan efisiensi, menjalin hubungan kemitraan dengan *suplier* bahan baku perlu untuk dilakukan. Penggunaan tenaga kerja untuk produksi harian memudahkan mahasiswa dalam menjalankan usaha ini. Inovasi berkala perlu dilakukan untuk menjaga selera konsumen.



DOKUMENTASI















Nomor Seri Serial Number 6112

Nomor / Number

6112/LHU/Bd/ABICAL. 1 / VII / 2013

Nomor Analisis

8233

Analysis Number

Halaman / Page

2

Dari / of 2

Parameter	Satuan	Hasil	Metoda Uji/Teknik
Air	%	68,8	SNI.01-2891-1992, butir 5.1
Abu	%	1,52	SNI.01-2891-1992, butir 6.1
Protein (N x 6,25)	%	4,76	SNI.01-2891-1992, butir 7.1
Lemak	%	5,81	SNI.01-2891-1992, butir 8.2
Karbohidrat	%	19,1	Pengurangan
Energi	Kal/100gram	148	Perhitungan

ASLI ORIGINAL

Laboratorium Analisis dan Kalibrasi Balai Besar Industri Agro

Analytical and Calibration Laboratories Center for Agro-Based Industry

PERINDUSTA PERNIS Pengujian

(Mulhaguddin S, M.Si)

ellequodino

ta/rp

HASIL PENGUJIAN INI TIDAK UNTUK DIGANDAKAN DAN HANYA BERLAKU UNTUK CONTOH-CONTOH TERSEBUT DIATAS. PENGAMBILAN CONTOH BERTANGGUNG JAWAB ATAS KEBENARAN TANDING BARANG.